

Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Kerang Hijau Di Kota Karang

Siti Ferani Fitriyani¹, Mawardi², Ulil Albab³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia

E-mail : ferani879@gmail.com

Article History:

Received: 04 Mei 2025

Revised: 28 Juni 2025

Accepted: 28 Juli 2025

Keywords: Pemberdayaan, kerang hijau, kesejahteraan Masyarakat.

Abstract: Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya kerang hijau merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di Kelurahan Kota Karang Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode budidaya kerang hijau dan dampaknya terhadap pendapatan masyarakat nelayan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara langsung kepada nelayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya kerang hijau tidak hanya mudah dilaksanakan dengan modal rendah, tetapi juga memberikan peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat. Meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya dukungan pemerintah dan pemasaran yang terbatas, masyarakat telah berhasil meningkatkan pendapatan mereka melalui usaha ini. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat, serta pentingnya inovasi dalam pengolahan produk kerang hijau untuk meningkatkan nilai jual. Temuan ini menegaskan potensi budidaya kerang hijau sebagai solusi untuk memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat pesisir.

PENDAHULUAN

Peningkatan ekonomi adalah suatu perubahan atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Perekonomian masyarakat kota karang sekarang cukup ada kemajuan dari hasil budidaya kerang hijau. Pengembangan ekonomi lokal juga perlu di arahkan untuk mendukung perkembangan sektor-sektor ekonomi yang mempunyai potensi menciptakan kesempatan kerja yang luas dan memiliki prospek yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Masyarakat kota karang hanya menjual kerang mentah dan di harapkan bisa membuat olahan dari kerang hijau dengan membuat olahan dari kerang hijau bisa menambah umkm di kota karang.(Radiarta & Saputra, 2011)

Peningkatan ekonomi masyarakat dapat di lakukan dengan berbagai cara salah satunya, budidaya kerang hijau. Budidaya kerang hijau merupakan salah satu organisme laut yang berhasil di budidayakan di kota karang. Budidaya kerang hijau mudah untuk di lakukan karena tidak banyak membutuhkan banyak perlakuan dengan bahan jaring dan bahan mengapung seperti botol

bekas yang mudah di dapatkan. Kebutuhan yang mendorong manusia melakukan pengelolaan perekonomian dalam kehidupan salah satunya melalui usaha budidaya yang di lakukan.(Sagita et al., 2017) Dengan usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui proses untuk peningkatan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkuang sekitarnya. Strategi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat meliputi beberapa aspek penting. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan ekonomi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu mengelola sumber daya alam secara efisien, serta mendorong pengusaha kecil dan menengah untuk berkembang.(Noor, 2015)

Dari penelitian di atas membahas tentang pemanfaatan lahan yang produktif serta potensi laut yang bagus untuk budidaya kerang hijau dan kurangnya pemasar kerang hijau. Dalam hal ini, mengenai kesejahteraan maka akan berkaitan dengan usaha atau kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan hidup yang layak dan produktif. Tujuan penelitian di atas adalah mengetahui bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat melalui budidaya kerang hijau untuk meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian selanjutnya bagaimana dampak budidaya kerang hijau terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

LANDASAN TEORI

Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah kondisi atau tingkat kesejahteraan ekonomi yang dialami oleh sekelompok individu dalam suatu komunitas atau wilayah tertentu. Menurut Todaro dan Smith (2015), peningkatan ekonomi masyarakat mencerminkan peningkatan pendapatan, daya beli, akses terhadap pekerjaan, dan perbaikan kualitas hidup.

Indikator peningkatan ekonomi masyarakat antara lain:

- Pendapatan per kapita meningkat
- Kesempatan kerja meluas
- Akses terhadap pendidikan dan kesehatan membaik
- Tingkat kemiskinan menurun

Pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal, seperti sektor kelautan dan perikanan, menjadi salah satu pendekatan strategis dalam pembangunan ekonomi masyarakat pesisir.(Yunia et al., 2021)

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir

Pemberdayaan masyarakat pesisir adalah upaya sistematis untuk meningkatkan kapasitas sosial, ekonomi, dan kelembagaan masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir. Menurut Chambers (1995), pemberdayaan bertujuan memberi kemampuan dan peluang kepada masyarakat untuk mengendalikan sumber daya yang mereka miliki secara mandiri dan berkelanjutan.(ABRORI, 2017)

Pendekatan pemberdayaan dalam konteks ini mencakup:

- Penyuluhan dan pelatihan budidaya
- Penguatan kelompok usaha bersama (KUB)
- Akses modal usaha mikro
- Pendampingan dan pengembangan pasar

Budidaya Perikanan

Budidaya perikanan adalah usaha membudidayakan organisme air, baik ikan, moluska, krustasea, maupun rumput laut dalam lingkungan terkontrol maupun semi-terkontrol. Dalam konteks pesisir, budidaya perikanan menjadi alternatif penghasil utama bagi masyarakat

nelayan.

Menurut FAO (2020), budidaya perikanan memiliki potensi besar untuk mendukung ketahanan pangan, penyediaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan.(Nuriah et al., 2024)

Jenis-jenis budidaya:

- Budidaya tambak (ekstensif, semi-intensif, intensif)
- Budidaya laut (marikultur), termasuk kerang hijau
- Budidaya perairan darat (kolam, keramba jaring apung)

Kerang Hijau (*Perna viridis*)

Kerang hijau merupakan salah satu jenis moluska bivalvia yang banyak dibudidayakan di perairan pesisir Indonesia. Kerang ini memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi karena permintaannya terus meningkat, baik untuk konsumsi domestik maupun ekspor.(Nuriah et al., 2024) Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), kerang hijau mudah dibudidayakan karena:

- Toleran terhadap berbagai kondisi lingkungan
- Tidak memerlukan pakan tambahan (filter feeder)
- Dapat dipanen dalam waktu 4–6 bulan
- Cocok untuk dibudidayakan di perairan tenang dengan substrat yang baik

Manfaat ekonomi dari budidaya kerang hijau antara lain:

- Menambah sumber pendapatan keluarga nelayan
- Mendorong terbentuknya kelompok usaha bersama (KUB)
- Menjadi bahan baku industri makanan olahan
- Meningkatkan aktivitas ekonomi lokal (transportasi, pengolahan, distribusi)

Model Peningkatan Ekonomi Berbasis Budidaya

Model peningkatan ekonomi berbasis budidaya mengacu pada integrasi antara kegiatan ekonomi lokal dengan pemanfaatan sumber daya hayati secara berkelanjutan. Model ini mendorong:

- Kemandirian usaha mikro berbasis komunitas
- Penguatan rantai nilai (value chain) dari produksi hingga pemasaran
- Sinergi dengan kebijakan pemerintah daerah dan program pemberdayaan masyarakat

Menurut Porter (1985), penciptaan nilai ekonomi di tingkat lokal melalui pemanfaatan sumber daya spesifik (dalam hal ini kerang hijau) dapat menciptakan daya saing regional dan mengurangi ketimpangan pembangunan.(ABRORI, 2017)

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau pertanyaan baik secara tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Tempat penelitian di kampung Sinar Laut Kota Karang Raya, Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik lapangan, yaitu suatu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan teknik penelitian secara langsung pada objek di lapangan yang diteliti dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Peneliti melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yang dimaksud deskriptif adalah suatu metode pengelolaan data berupa kata-kata tertulis atau lisan berdasarkan pada hasil observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi (data di lapangan).(Sugiyono, 2023) Metode penelitian yang digunakan disebut metode kualitatif, yaitu suatu prosedur pelaksanaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa teks ataupun kutipan yang jelas dan terbaca dari orang-orang yang dapat diwawancarai.(Sugiyono, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kerang hijau merupakan salah satu organisme laut yang berhasil di budidayakan di kelurahan kota karang raya sejak tahun 2014 diawali oleh bapak kiki yang mengajak masyarakat kota karang untuk melakukan budidaya kerang hijau untuk peluang usaha dengan memanfaatkan lingkungan. Mulai dari tahun 2016 sudah banyak masyarakat yang melakukan budidaya kerang hijau karena perkembangan ekonomi yang cukup bagus. Proses pembudidayaan kerang hijau di kota karang raya terbilang sangat mudah dan efektif karena masyarakat menggunakan pemanfaatan barang bekas seperti botol kayu dan tali yang mudah didapatkan. Pemilihan lokasi untuk budidaya kerang hijau yaitu dengan mencari lokasi yang minim ombak dan arus kencang serta bersih. Harga kerang hijau dari tahun 2014 per kilonya 5 rb sampai tahun 2018 naik 12-15rb dan penurunan harga hingga 10-8rb karena banyaknya kerang lain yang masuk seperti kerang kapal yang dijual murah. Menurut masyarakat yang bekerja sebagai pembersih kerang dengan adanya budidaya kerang hijau sekarang bisa menambahkan penghasilan sehari-hari.

Kota karang yang terletak di Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung adalah lokasi yang harus dikembangkan untuk budidaya kerang hijau dengan Keramba Jaring Apung di Propinsi Lampung. Menurut penelitian sebelumnya, kota karang memiliki potensi yang cukup baik untuk budidaya kerang hijau. Namun, untuk mengoptimalkan budidaya, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, termasuk aspek ekonomi-sosial, biologi, dan teknis. Ketiga aspek tersebut harus saling mendukung guna keberhasilan budidaya perikanan. Kegiatan penangkapan kerang hijau di perairan kota karang raya telah dilakukan masyarakat setempat baik menggunakan alat, seperti garuk, maupun dengan mengumpulkan tanpa alat atau hanya menggunakan sarung tangan.(Sundari et al., 2022)

Budidaya kerang hijau merupakan salah satu bentuk dari nelayan dalam memelihara hewan atau tumbuhan di air menggunakan fasilitas buatan untuk mendapatkan keuntungan, seperti kerang hijau dengan adanya sumber daya alam yang berlimpah, pengolahan yang mudah, pembudidayaan yang ramah lingkungan dan memiliki nilai gizi yang tinggi menjadi kelebihan kerang hijau. Dalam melakukan budidaya tersebut tidak memerlukan banyak modal hanya modal waktu yang sangat lama pemeliharaan kerang hijau memerlukan waktu sekitar 1-3 bulan. Penjualan kerang hijau di kelurahan kota karang sendiri hanya menjual kerang hijau mentah tanpa di olah dan masyarakat diharapkan bisa membuat olahan kerang hijau agar dapat meningkatkan nilai jual kerang. Ada beberapa model budidaya yang sering digunakan sebagai berikut:

a. Metode rakit apung

Metode ini menggunakan rakit yang dibuat dari bambu atau kayu apung yaitu menggunakan rakit dari bambu tali untuk media penempelan cangkang untuk perairan dalam.

b. Metode tancap

Metode ini melibatkan penanaman bambu berdiameter 15-20 cm yang diruncingkan pada bagian pangkalnya ke dasar perairan. Biarkan beberapa hari agar bibit kerang hijau menempel pada bambu.

c. Metode longline

Metode ini menggunakan dua tiang bambu yang ditancapkan di perairan, dengan tali penggantung kolektor di antara tiang tersebut. Tiang bambu setinggi $\pm 2,5$ m dan tali nilon

berdiameter 5 mm diikatkan secara horizontal. Kreneng digantung pada tali dengan jarak tertentu dari permukaan air, memungkinkan kerang tumbuh dengan baik.

Kerang hijau maju pesat dan diminati banyak masyarakat kehidupan mereka hanya mendekati Pra sejahtera karena minimnya pendapatan prekonomian di keluarga mereka tapi setelah masyarakat mulai banyak menggeluti budidaya kerang hijau hingga saat ini maka masyarakat sekarang yang melakukan pembudidayaan kerang sekarang sudah banyak sukses dan kehidupannya lebih baik dengan pengasilan yang di miliki saat ini ada yang tetap biasa-biasa saja tapi tidak kekurangan. ada yang kehidupannya berubah drastis bermacam macam rata-rata pemanfaatan alam dari budidaya kerang sangat menjanjikan.

Budidaya kerang hijau (*perna viridis*) merupakan salah satu kegiatan perikanan yang semakin populer di Indonesia, terutama di daerah pesisir. Kerang hijau di kenal karena kemampuannya bertahan dalam kondisi lingkungan yang beragam. Budidaya kerang hijau tidak hanya memberikan manfaat bagi ekonomi masyarakat lokal tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan ekosistem laut dengan berfungsi sebagai penyaring alami.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sebuah langkah yang dilaksanakan dengan konsep dan tujuan memperbaiki kondisi masyarakat terlebih pada tingkat ekonomi rendah. Masyarakat sebagai objek pada permasalahan ini diharuskan lebih keras berkerja, lebih kreatif dan mandiri dalam berwirausaha serta dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam bidang ekonomi.

Dampak Ekonomi

1. Peningkatan pendapatan

Program Pemberdayaan ekonomi masyarakat di kota karang yang sebelumnya mengikuti budidaya kerang hijau yang awalnya bekerja sebagai buruh nelayan, buruh bangunan, ibu rumah tangga. Rata-rata pendapatan perbulannya mendapatkan Rp. 3.000.000 rb dan setelah mengikuti budidaya kerang hijau pendapatan masyarakat ada peningkatan perbulannya bisa mendapatkan Rp. 5.000.000. dari hasil panen 1 kintal dengan harga jual kerang 8rb perkilonya hasil yang di dapatkan adalah Rp.800.000. jika dikurangi dengan membayar pembersih kerang dan mengantar kerang maka rata-rata keuntungan pendapatan adalah Rp.700.000 Rb. Dalam hal ini pemberdayaan ekonomi masyarakat di kota karang raya berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat dalam hal tersebut terlibat dalam usaha kecil. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat setelah mengikuti budidaya kerang hijau bisa menambah penghasilan ekonomi masyarakat.

2. Penciptaan lapangan kerja

Pemberdayaan ekonomi masyarakat berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Pembudidayaan kerang hijau di kota karang raya ada 20 yang mengikuti budidaya kerang hijau dalam satu pembudidayaan bisa menerima kurang lebih 10 orang pekerja sebagai pembersih kerang hijau. Melalui budidaya kerang ijo, masyarakat dapat mengembangkan usaha yang menghasilkan pekerjaan sampingan atau tetap bagi masyarakat terutama bagi kaum wanita seperti ibu-ibu dan anak-anak, sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

3. Peningkatan Kemandirian Ekonomi

Program pemberdayaan membantu masyarakat untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola usaha, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal dan meningkatkan

daya saing mereka di pasar

Kotribusi Terhadap Pendapatan Masyarakat

Budidaya kerang hijau telah berkontribusi signifikan terhadap pendapatan masyarakat di daerah-daerah tertentu. Misalnya, kota karang raya pelatihanhan yang di berikan telah meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan stabil. hasil panen dari budidaya kerang hijau juga telah meningkatkan omzet harian atau sampingan bagi kaum wanita yang terlibat dalam sortiran dan kupasan kerang hijau.(Syifaunisya et al., 2023)

Dampak Sosial

Dampak sosial dari pemberdayaan ekonomi juga tidak kalah penting. Program-program ini sering kali meningkatkan ikatan sosial di antara anggota komunitas, memperkuat solidaritas, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Masyarakat yang lebih berdaya cenderung lebih aktif dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka.

PEMBAHASAN

Kerang hijau dapat tumbuh dengan baik di perairan teluk, estuari, dan perairan di sekitar wilayah teluk jika dasar perairan berlumpur campur pasir, cukup cahaya dan pergerakan air, dan kadar garam yang rendah (Yonvitner dan Sukimin, 2009). Seperti yang dinyatakan oleh Setiyanto et al. (2007), kerang hijau memiliki sifat yang dikenal sebagai filter feeder, yang memungkinkan mereka mencari makan di perairan dengan menyaring makanan yang terlarut di dalam air.

Sifat ini dapat digunakan untuk menstabilkan kualitas air dari sisa pakan dan feses ikan dalam budidaya ikan. Jenis ikan kakap putih (*Lates calcarifer*) adalah ikan yang dapat dibudidayakan dan dikembangkan. Sebagai salah satu sumber protein ikan laut yang dapat memenuhi permintaan masyarakat dan memiliki sifat yang menguntungkan untuk dibudidayakan, kakap putih menjadi sangat terkenal. Masyarakat kota karang yang tinggal disebelah laut memberdayakan masyarakat melalui budidaya kerang hijau. Hampir semua masyarakat kota karang raya ini melakukan hal ini. Dengan budidaya kerang hijau, masyarakat secara tidak langsung diberdayakan dan pendapatannya meningkat.

Faktor yang mendorong pengembangan budidaya kerang hijau antara lain tingkat pertumbuhan kerang hijau yang relatif cepat sehingga budidaya lebih cepat untuk mencapai ukuran konsumsi, selain itu, ketersediaan benih dari alam sepanjang tahun tanpa perlu proses pembenihan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya kerang hijau telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan kesejahteraan di berbagai daerah pesisir. Program-program yang dilaksanakan menunjukkan potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memberdayakan masyarakat local.(ABRORI, 2017)

Strategi Efektifitas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1.Motivasi dan Pembentukan Kelompok

Motivasi masyarakat untuk memahami nilai kebersamaan sangat penting. Pembentukan kelompok-kelompok seperti membuat komprasi, usaha atau komunitas dapat menjadi mekanisme yang efektif untuk mengorganisir kegiatan pengembangan.

2. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Keterampilan

Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pelatihan dan keterampilan adalah kunci untuk memberdayakan mereka. Program pelatihan dapat membantu masyarakat mengembangkan

keterampilan baru, sehingga mereka mampu menciptakan mata pencaharian sendiri atau meningkatkan keahlian untuk mencari pekerjaan

3. Pengembangan Jejaring

Pentingnya membangun jaringan antar kelompok masyarakat harus diperhatikan. Jejaring ini dapat membantu masyarakat dalam mengakses berbagai sumber daya dan peluang yang diperlukan untuk meningkatkan keberdayaan mereka

4. Bantuan Modal dan Infrastruktur

Pemberian bantuan modal kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat diperlukan untuk mengatasi masalah permodalan yang sering dihadapi oleh masyarakat. Selain itu, pembangunan infrastruktur pemasaran juga krusial agar produk yang dihasilkan dapat dijual dengan harga yang lebih baik.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Kerang Hijau

Faktor pendukung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kuncinya adalah ketekatan dan keyakinan masyarakat sendiri dalam melakukan budidaya kerang hijau. Di kota karang raya yang terletak dekat dengan laut yang sangat potensial untuk berbudidaya. Karena lokasinya yang potensial, masyarakat dapat melakukan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kerang hijau. Akibatnya, melalui budidaya kerang hijau ini, pemberdayaan dapat membangun kemampuan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk menghasilkan lebih banyak uang dengan pengetahuan dan keterampilan. Suatu tindakan nyata untuk menghasilkan kerang hijau yang baik adalah memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi untuk meningkatkan kesadaran akan potensi diri mereka. Adapun faktor penghambat dalam berbudidaya kerang hijau adalah cuaca yang tidak mendukung seperti angin kencang, musim hujan, ombak gede faktor ini tidak bisa di prediksi. Serta kurangnya bantuan dari pemerintah untuk para nelayan budidaya kerang hijau.

KESIMPULAN

Budidaya kerang hijau di perairan Kota Karang menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Kerang hijau, yang tumbuh subur di lingkungan yang sesuai, berperan sebagai filter feeder yang dapat membantu menstabilkan kualitas air dan mendukung budidaya ikan kakap putih yang juga menguntungkan. Keterlibatan masyarakat dalam budidaya ini tidak hanya memberikan sumber pendapatan tambahan tetapi juga memberdayakan mereka melalui peningkatan keterampilan dan pembentukan kelompok usaha. Strategi pemberdayaan yang efektif meliputi motivasi, pelatihan keterampilan, pengembangan jejaring, serta bantuan modal dan infrastruktur. Namun Adapun tantangan seperti cuaca buruk dan kurangnya dukungan dari pemerintah perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan budidaya kerang hijau. Dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan menciptakan lapangan kerja yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

ABRORI, F. (2017). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA KERANG HIJAU UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN DI DUSUN CABEAN DESA NGEMBOH KECAMATAN UJUNGPAKANG

-
- KABUPATEN GRESIK. *J+ PLUS UNESA*, 6(1).
- Andini, Mira, and Ulil Albab. "STRATEGI PEMASARAN FASHION HIJAB DI ERA GEN Z DALAM PERSEPEKTIF EKONOMI SYARIAH PADA TOKO VEE STORE: HIJAB FASHION MARKETING STRATEGY IN THE GEN." *JOURNAL ISLAMIC ECONOMICS AD DIWAN* 4, no. 2 (2025): 79-88.
- Afifah, Mutiara Nur, Abizar Abizar, Heri Sutopo, and Ulil Albab. "Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pro Israel Di Media Sosial Terhadap Minat Beli Masyarakat Bandar Lampung." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 9, no. 02 (2024): 426-435.
- Apriani, Nining, Mawardi Mawardi, and Ulil Albab. "Analisis Dampak Keberadaan Kompleks Pendidikan Muhammadiyah Labuhan Ratu untuk Perekonomian Masyarakat." *AL-BAYAN: JURNAL HUKUM DAN EKONOMI ISLAM* 4, no. 2 (2024): 156-170.
- Dewi, Citra Kurnia, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "PENDISTRIBUSIAN ZAKAT BERBAIS MASJID (STUDI KASUS DI MASJID ISTIQLAL LAMPUNG TENGAH)." *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 7, no. 2 (2024): 1-11.
- Fatmawati, Fatmawati, and Ade Sofyan Mulazid. "Impact of Covid-19 Pandemic on Ministry of Religious Affairs Policy in Entrepreneurial Development of Pondok Pesantren." *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 25, no. 2 (2021): 137-152.
- Noor, N. M. (2015). Prospek pengembangan usaha budidaya kerang hijau (*Perna viridis*) di Pulau Pasaran, Bandar Lampung. *Aquasains*, 3(2), 239–246.
- Nuriah, A., Albab, U., Wulandari, N. R., & Patoni, L. M. I. (2024). TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PENERAPAN JUAL BELI IKAN SISTEM JIZĀF DI PASAR IKAN GUDANG LELANG. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 5(1), 19–27. https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/minhaj/article/view/minhaj_jan24_02
- Radiarta, I. N., & Saputra, A. (2011). Analisis spasial kelayakan lahan budidaya kerang hijau (*Perna viridis*) berdasarkan kondisi lingkungan di kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Riset Akuakultur*, 6(2), 341–352.
- Sagita, A., Kurnia, R., & Sulistiono, S. (2017). Budidaya kerang hijau (*Perna Viridis* L.) dengan metode dan kepadatan berbeda di perairan Pesisir Kuala Langsa, Aceh. *Jurnal Riset Akuakultur*, 12(1), 57–68.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sundari, S., Suryani, S., Suwarni, P. E., Evadianti, Y., & Suharto, S. (2022). Pendampingan Nelayan Skip Pada Penerapan Metode Budidaya Kerang Hijau Yang Tepat Di Bumi Waras Bandar Lampung. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 410–416.
- Syifaunisya, F., Albab, U., Mawardi, M., & Al Fajar, M. R. (2023). Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Peran Ekonomi Kreatif di Desa Durian Perspektif Ekonomi Islam. *WIDYA BALINA Jurnal Ilmu Pendidikan Dan EKonomi*, 8(2), 864–876. <https://www.journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/view/373>
-

-
- Nurhaliza, Siti, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "ANALISIS DAMPAK FATWA MUI NO 83 TAHUN 2023 TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN STUDI PADA ASN DI PEMERINTAHAN PROVINSI LAMPUNG." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 2 (2024): 381-389.
- Putra, Randy Rahma, Umi Fauziah, Ulil Albab, Annisa‘Ainurrahmatin Najiyah, and Nanda Alhusna. "Peningkatan Kualitas Bacaan Alquran Melalui Metode Talaqqi pada Murid TPQ Desa Landbaw." *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan* 1, no. 4 (2024): 110-120.
- Ramadhani, Nina, Ahmad Noor Islahudin, and Ruslaini Ruslaini. "ANALISIS PERAN MULIA PEREMPUAN MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 11, no. 4 (2024): 1776-1786.
- Sari, Mutiara, Nina Ramadhani Wulandari, Sofyan Harahap, and Warsiyah Warsiyah. "Transformasi Keuangan Syariah Digital Dalam Mengelola Hutang dan Modal Minim bagi UMKM INKUSI Di Kota Bandar Lampung." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 503-510.
- Sholihin, M., Nina Ramadhani, Mawardi Mawardi, Moh Fakhrurozi, and Warsiyah Warsiyah. "Daur Ulang Limbah Baglog Jamur menjadi Baglog Siap Pakai di Kec Jati Agung Kab Lampung Selatan." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 745-752.
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 54–62. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>